

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 100) Dikatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah agar data dapat diolah, dianalisis dan diolah lebih lanjut berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditentukan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

Variabel independent yang diteliti yaitu Persepsi kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan Sebenarnya dengan variabel moderasi yaitu Minat Perilaku di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gang Ketapang.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah objek dan subjek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah yang telah mempunyai user di Aplikasi Pegadain Digital Servis (PDS) di PT. Pegadaian cabang Gang Ketapang terhitung hanya pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari seluruh nasabah yang menggunakan aplikasi pegadaian digital di Pt. Pegadaian Cabang Gang.

No	Jumlah Nasabah yang menggunakan PDS Tahun 2022	Bulan
1	64	Januari
2	20	Februari
3	56	Maret
4	75	April
5	50	Mei
Total		265

Tabel 3.1 Populasi Perkembangan Nasabah Aplikasi PDS di PT Pegadaian (Persero) Cabang Gang Ketapang pada tahun 2022

3.2.2 Sampel penelitian

Penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, metode pengambilan sampel harus tepat, agar penyebaran sampel dapat merata, maka digunakan Teknik *Proposive sampling* (Sugiyono, 2019). Teknik sampel penelitian digunakan bila populasi memiliki anggota yang berbeda dan berstrara secara proporsional. Penentuan jumlah sampel Nasabah yang menggunakan aplikasi PDS di PT Pegadaian (Persero) di cabang Gang Ketapang dilakukan dengan menggunakan rumus solvin dengan kondisi populasi dibagi dalam waktu 5 bulan pada tahun 2022. Setiap bulan dapat di ambil beberapa sampel nasabah berdasarkan jumlah nasabah yang bertransaksi menggunakan aplikasi PDS dengan taraf kesalah 5%. Adapun rumus solvin adalah sebgai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas Toleransi Kesalahan 5%

Berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{265}{1 + 265(5\%)^2}$$

$$n = \frac{265}{1,66}$$

$$n = 159,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui sebanyak 159,4 maka dibulatkan menjadi 159 Nasabah . Kemudian dikarenakan terbagi menjadi 5 bulan di tahun 2022 maka dilakukan pentuan jumlah sampel pada tiap bulan dengan menentukan proporsinya berdasarkan jumlah nasabah pada bulan yang diteliti. Jumlah sampel setiap bulan didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{Ni}{S} \times n$$

Keterangan:

- N = jumlah sampel tiap unit kerja
- n = jumlah populasi tiap unit kerja
- S = jumlah total populasi di Seluruh unit kerja

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk menentukan jumlah sampel dimasing masing bulan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Januari

$$\begin{aligned} N &= \frac{159}{265} \times 64 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Bulan Februari

$$\begin{aligned} N &= \frac{159}{265} \times 20 \\ &= 12 \end{aligned}$$

3. Bulan Maret

$$\begin{aligned} N &= \frac{159}{265} \times 56 \\ &= 34 \end{aligned}$$

4. Bulan April

$$\begin{aligned} N &= \frac{159}{265} \times 75 \\ &= 45 \end{aligned}$$

5. Bulan Mei

$$\begin{aligned} N &= \frac{159}{265} \times 50 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Adapun jumlah sampel nasabah pada setiap bulannya di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian

No	Jumlah Nasabah yang menggunakan PDS Tahun 2022	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Januari	64	48
2	Februari	20	12
3	Maret	56	38
4	April	75	45
5	Mei	50	30
Total		265	173

Sumber: Data Diolah

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nasabah yang menggunakan aplikasi PDS pada PT Pegadaian (Persero) dicabang Gang Ketapang. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) (X_1), Persepsi kemudahan Pemakaian (*Perceived Ease Of Use*) (X_2), Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) (Z), dan Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) (Y). Data primer serta sekunder menjadi sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data Primer pada penelitian ini merupakan sumber dari pengamatan secara langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gang Ketapang. Sumber data dimana data tersebut langsung diberikan kepada pengumpul data yang diterima dari jawaban yang diberikan oleh 160 responden dalam kuisisioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket), daftar cocok (cheklist) dan skala. Dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara online yakni dengan menggunakan platform atau media google form yang disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan Skala Likert untuk mengukur sifat, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Serta juga menurut sifatnya, data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau besaran tentunya yang sifatnya pasti

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data penelitian adalah kualitas pengumpulan data. Dilihat dari metode atau teknik pengumpulan datanya, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (*interviews*), angket (*questioner*) dan observasi (*observation*) serta kombinasi dari ketiganya. (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dari tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan 31 Juli 2022 di PT Pegadaian (Persero) Cabang Gang Ketapang dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dibuat menggunakan Google Form agar efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Dengan jumlah responden cukup besar dengan kondisi tersebar di beberapa wilayah sangat tepat menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2019:203) Observasi merupakan proses yang kompleks dan terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori. Teknik observasi ini memungkinkan

peneliti untuk mengamati fenomena yang terdapat pada objek penelitian dan data yang disediakan oleh perusahaan.

3.4 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Operasional Variabel

Variabel operasional adalah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki beberapa variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:113). Penelitian ini terdiri dari beberapa jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas yaitu variabel yang berpengaruh menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), (X_1) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) (X_2) merupakan variabel independent dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel yang disebabkan oleh yang dipengaruhi atau variabel bebas. Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) (Y) adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

3. Variabel Mediasi atau Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Intervening bisa sebagai variabel terikat jika dihubungkan dengan variabel bebas dan bisa menjadi variabel bebas jika dihubungkan dengan variabel terikat, Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) (Z) merupakan variabel mediasi.

Operasional variabel dalam Penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Minat Perilaku <i>(Behavioral Intention)</i> (Z)	Minat transaksional	Yaitu kecenderungan seseorang untuk menggunakan produk/jasa	1
	Minat referensial	Yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk/jasa kepada orang lain.	2
	Minat Preferensial	Yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk/jasa tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan prooduk prefrensinya	3
	Minat eksploratif	yaitu minat ini menggambarkan perilaku seseorang yag selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut .	4

(Widyakala, 2016)

Tabel 3.4 Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) X1

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) (X1)	Mempercepat pekerjaan	Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu	5
	Meningkatkan Produktifitas	Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu.	6
	Meningkatkan Efektifitas	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu.	7
	Sistem Bermanfaat	Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	8

Davis (2012 : 190)

Tabel 3.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)X2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) (X2)	Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)	Fitur yang ada didalam aplikasi PDS tidak asing saat mencoba untuk pertama kali	9
	Mudah digunakan (<i>Controlable</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan saat mendaftar 2. Kemudahan bertransaksi 3. Mudah mencari informasi yang diinginkan 	10
	Jelas dan dpat dipahami (<i>clear and understandable</i>)	Tampilan Aplikasi PDS menarik jelas dan dapat dipahami dengan baik	11
	Fleksibel (<i>Flexible</i>)	Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	12
	Mudah digunakan (<i>Easy To Use</i>)	Secara keseluruhan aplikasi mudah digunakan dalam bertransaksi	13

(Davis 2012 : 190)

Tabel 3.6 Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Penggunaan Sebenarnya (<i>Actual System Use</i>) (Y)	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah hamper setiap hari membuka aplikasi PDS 2. Menghabiskan waktu berapa menit setiap kali menggunakan 	14
	Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam praktek (<i>Actual technology use</i>)	Aplikasi PDS merupakan salah satu bentuk teknologi canggih dalam mendukung transaksi, pelayanan dan memberikan informasi kepada nasabah pegadaian dengan memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi TIK	15

Nathalia (2014)

3.4.2 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:145) skala pengukuran adalah kesepakatan digunakan sebagai dasar untuk menentukan panjang atau pendeknya selang sehingga jika alat ukur itu digunakan untuk mengukur akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang apa yang sedang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur diinterpretasikan sebagai variabel indikator dan indikator tersebut kemudian dijadikan titik tolak untuk membangun item-item alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan untuk setiap item instrumen diskalakan dari sangat positif hingga sangat negatif menggunakan skala likert.

Tabel 3.7 Bobot Nilai Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Dengan digunakannya pengukuran skala likert maka peneliti dapat mengetahui dan memiliki data atas jawaban yang diberikan oleh responden untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.5 Metode Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Analisis statistic data penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Peneliti menggunakan analisis jalur pada penelitian ini dikarenakan analisis jalur (*Path Analysis*) memungkinkan peneliti dapat menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab akibat. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui bahwa untuk sampai pada variabel terikat terakhir harus melalui jalur langsung atau melalui mediasi. Model digambarkan dalam bentuk lingkaran dan panah, dengan satu anak panah menunjukkan suatu sebab, karena setiap variabel dalam suatu model adalah variabel terikat (responden), sedangkan variabel lainnya adalah penyebabnya.

3.5.1 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS 24.0. hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengelola data statistik dan dapat lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk table yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.5.3 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, Analisis data yang digunakan adalah statistik dan terbagi menjadi dua bagian, yaitu teknik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan dan tidak menarik untuk menggambar pemrosesan umum.

3.5.4 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid adalah apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terdapat pada objek yang diteliti sedangkan penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam perbedaan waktu. (Sugiyono, 2019:115).

3.5.4.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item tersebut dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau reliabel jika respons seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik

Cronbach Alpha. Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal (Ghozali, 2018).

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) (Ghozali 2018).

3.6.1 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan perubahan suatu variabel berada di antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *Adjusted R²* yang artinya variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel yang ditentukan. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel tertentu.

3.6.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Penentuan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. Dapat dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Penentuan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05.

Dapat dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05

3.7 Analisis Statistik

Analisis statistik data penelitian menggunakan analisis jalur untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Peneliti menggunakan analisis jalur dalam penelitian ini karena analisis jalur memungkinkan peneliti untuk menguji proporsi teoritis sebab dan akibat. Analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui bahwa variabel terikat harus melalui jalur langsung atau melalui mediasi. Model digambarkan dalam lingkaran dan panah, di mana satu panah menunjukkan penyebab karena setiap variabel dalam model adalah variabel dependen (penanggap atau tanggapan) sedangkan variabel lainnya adalah penyebab.

3.7.1 Metode Pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan program SPSS 24.0 hal ini dilakukan agar dapat mempermudah dalam mengolah data statistik dapat lebih cepat dan tepat.

3.7.2 Metode penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan dapat mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

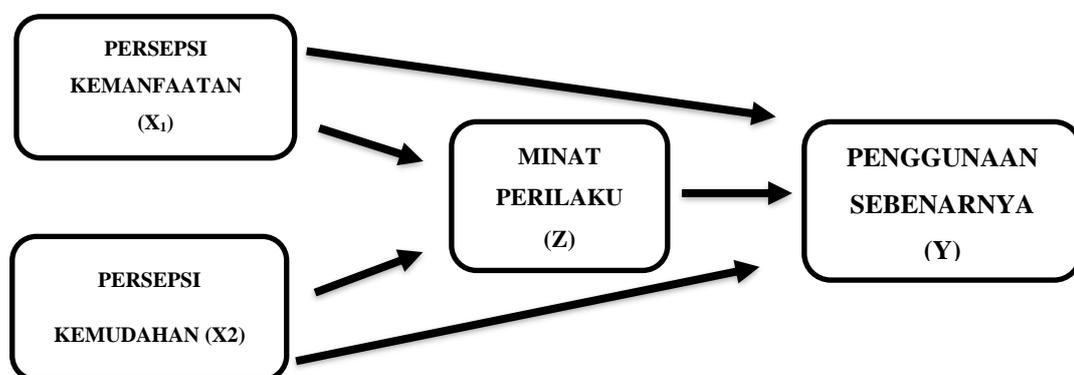
3.7.3 Analisis Statistik Data

Path Analysis merupakan peluasan dari regresi linier berganda dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks (Jonathan Sarwono, 2015) Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah menguji konstruk jalur apakah diuji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan

regresi sehingga dapat diketahui bahwa sampai dengan variabel terikat terakhir harus melalui jalur langsung atau melalui variabel mediasi.

Pada teknik ini akan digunakan satu jenis panah yaitu panah satu arah atau hubungan eksogen dan endogen, panah satu arah digunakan untuk menggambarkan sebab akibat antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Teknik analisis jalur yang digunakan dalam uji kontribusi ditunjukkan dengan koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan antara variabel X_1 X_2 terhadap Y dan Z . Untuk menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang akan diteliti, menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigma penelitian, hal ini digunakan untuk mempermudah hubungan sebab akibat tersebut. Dalam analisis diagram jalur model yang biasa digunakan disebut Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Diagram jalur (*Path Analysis*) adalah alat untuk menggambarkan atau menggambarkan secara grafis struktur hubungan kausalitas antara variabel independen, mediasi (intervening), dan dependen. Untuk penyajian hubungan sebab akibat, diagram jalur menggunakan simbol panah berkepala tunggal (*Single Headed Arrow*) untuk menunjukkan adanya pengaruh langsung antara variabel bebas atau mediasi dengan variabel terikat. Tanda panah ini juga menghubungkan Error dengan variabel dependen dan variabel mediasi, untuk mewakili hubungan korelasi atau kovarians antara dua variabel antara dua variabel menggunakan panah berkepala dua (*Two Headed Arrow*). Setiap variabel dilambangkan dalam bentuk kotak untuk menggambarkan variabel yang diamati, sedangkan dalam model atau kesalahan digambarkan dalam bentuk lingkaran untuk menggambarkan variabel yang tidak diamati.



Gambar 3.1 Sub Struktur

Model ini menggambarkan hubungan antar variabel independent yaitu Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), variabel dependen yaitu Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) dan Variabel Intervening yaitu Minat Perilaku (*Behavioral Intention*).

Pengaruh dari Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention*), serta Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) terhadap Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) disebut pengaruh langsung *Direct Effect*. Sedangkan dari Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) melalui Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) disebut pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*). Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent secara parsial maupun simultan.

Persamaan Sub Struktur 1 (Jonathan Sarwono, 2015)

$$Z = \beta_{zx1}X1 + \beta_{zx2}X2 + \varepsilon1$$

Keterangan:

- Z = Variabel dependen Minat Perilaku (*Behavioral Intention*).
 X1 = Variabel independent Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
 X2 = Variabel independent Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)
 β_{zx1} = Koefisien jalur X1 ke Z
 β_{zx2} = Koefisien jalur X2 ke Z
 $\varepsilon1$ = Koefisien jalur variabel error 1

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 1:

$$Z = \beta_{zx1}X_1 + \beta_{zx2}X_2 + \varepsilon_1$$

Dari persamaan sub struktur 1 terdiri hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X_1 Terhadap Z

Ho: $\beta_{zx1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** terhadap **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)**)

Ha: $\beta_{zx1} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan kompensasi terhadap **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)**)

b. Pengaruh X_2 terhadap Z

Ho: $\beta_{zx2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)** terhadap **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)**)

Ha: $\beta_{zx2} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)** terhadap **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)**)

Untuk menguji pengaruh masing – masing perubahan variabel dependen pada perubahan variabel independen, dilihat dari *significance t* dibandingkan dengan

taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1) Ho: ditolak, Ha diterima jika *significance t* $< 0,05$

2) Ho: diterima, Ha ditolak jika *significance t* $\geq 0,05$

c. Guna menghitung error 1 (ε_1), maka akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z

Ho: $\beta_{z\varepsilon_1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** dan signifikan **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)** terhadap **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)**)

Ha: $\beta_{z\epsilon 1} \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan** (*Perceived Usefulness*) dan signifikan **Persepsi kemudahan** (*Perceived Ease Of Use*) terhadap **Minat Perilaku** (*Behavioral Intention*))

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel dependen secara bersama-sama pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance F < 0,05
- 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance F \geq 0,05

Persamaan sub struktur 2 (Jonathan Sarwono, 2015)

$$Y = \beta_{yx1}X1 + \beta_{yx2}X2 + \beta_{yz}Z + \epsilon 2$$

Keterangan

Y = Variabel dependen Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)

Z = Variabel dependen Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

X1 = Variabel independen Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

X2 = Variabel independent Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

β_{zx1} = Koefisien jalur X1 ke Z

β_{yx1} = Koefisien jalur X1 ke Y

β_{yx2} = Koefisien jalur X2 ke Y

β_{yz} = Koefisien jalur Z ke Y

$\epsilon 2$ = Koefisien jalur variabel error 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan sub struktur 2:

$$Y = \beta_{yx1}X1 + \beta_{yx2}X2 + \beta_{yx3}X3 + \beta_{yz}Z + \epsilon 2$$

Dari persamaan sub struktur 1 terdiri hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0: \beta_{yx1} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

$H_a: \beta_{zx1} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** terhadap **Minat Perilaku Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

b. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0: \beta_{yx2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease OfUse*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

$H_a: \beta_{yx2} \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease OfUse*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

c. Pengaruh Z pada Y

$H_0: \beta_{yz} = 0$ (tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

$H_a: z \neq 0$ (terdapat pengaruh langsung yang signifikan **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

Untuk menguji pengaruh masing-masing perubahan variabel dependen pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance t dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1) H_0 : ditolak, H_a diterima jika significance $t < 0,05$

2) H_0 : diterima, H_a ditolak jika significance $t \geq 0,05$

d. Guna menghitung error 2 (ϵ_2), maka akan dilakukan pengujian hipotesis pengaruh X_1 X_2 dan Z terhadap Y

$H_0: \beta_{y\epsilon_2} = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of***

Use) dan **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

Ha: $\beta_{y\epsilon 2} \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan **Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)** **Persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)** dan **Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)** terhadap **Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*)**)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel dependen secara bersama-sama pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

- 1) Ho: ditolak, Ha diterima jika significance F < 0,05
- 2) Ho: diterima, Ha ditolak jika significance F \geq 0,05

1. Guna menghitung pengaruh tidak langsung Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) melalui Penggunaan Sebenarnya *Actual System Use* dan Persepsi Kemudahan Pemakaian (*Perceived Ease Of Use*) Terhadap Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) melalui Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) maka akan dilakukan pengujian **Sobel Test**. Dimana untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*) melalui Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)
2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Pemakaian (*Perceived Ease Of Use*) Terhadap Minat Perilaku *Behavioral Intention* melalui Penggunaan Sebenarnya (*Actual System Use*).

Pengajuan hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan atau dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M. Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalihkan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M (Ghozali , 2018).

Adapun rumus standar error Sobel test dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 + a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif.